



**PERANAN PENASEHAT AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM FDIK IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

HUTRI ROLIANTI

NIM. 15 302 00052

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2020



**PERANAN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI BIMBINGAN
KONSELING ISLAM FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

OLEH

**HUTRI ROLIANTI
NIM. 15 302 00052**

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA
NIP. 19680611 199903 1 002

PEMBIMBING II

Siti Wahyuni Siregar, S. Sos.I., M. Pd. I
NIP. 19880709 201503 2 008

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Hutri Rolianti**
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Juli 2020
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Hutri Rolianti** yang berjudul: **"Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP.196806111999031002

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198807092015032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hutri Rolianti
NIM : 15 302 00052
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / BKI
Judul Skripsi : Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Hutri Rolianti

Hutri Rolianti
NIM. 15 302.00052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hutri Rolianti
Nim : 15 302 00052
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan**. Serta Perangkat Yang Ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 03 Februari 2020

Saya yang Menyatakan



**HUTRI ROLIANTI
NIM. 15 302 00052**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **Hutri Rolianti**
Nim : **1530200052**
Judul Skripsi : **Peranan Penasehat Akademik dalam
Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa
Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN
Padangsidempuan**

Ketua

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP.196806111999031002

Sekretaris

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

Anggota

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP.196806111999031002

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 196905261995032001

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198807092015032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Juni 2020
Pukul : 14.00 Wib s/d. Selesai
Hasil/Nilai : 84 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 37
Predikat : (Sangat Memuaskan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: *640* /ln.14/F.4c/PP.00.9/07/2020

Skripsi Berjudul : **Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan**

Ditulis oleh : **HUTRI ROLIANTI**
NIM : **15 302 00052**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, *24* Juli 2020

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP.196209261993031001

ABSTRAK

Nama : Hutri Rolianti

Nim : 15 302 00052

Judul skripsi : Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa yang mengalami masalah dalam mencapai prestasi akademiknya. Mahasiswa dapat dikatakan mencapai prestasi akademiknya ketika mahasiswa tersebut memiliki indeks prestasi yang tinggi dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, apa saja hambatan yang dihadapi dosen penasehat akademik dalam melakukan konsultasi, bagaimana prestasi akademik mahasiswa setelah melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan konsultasi mengetahui prestasi akademik mahasiswa setelah melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang terjadi secara fakta. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 sebanyak 12 orang dan Penasehat Akademik prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 sebanyak 12 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Penasehat Akademik untuk membantu Memberikan pertimbangan mengenai jumlah nilai kredit (SKS) yang dapat diambil mahasiswa dan perubahan serta penyelesaian program, membantu mahasiswa mengatasi masalah (akademik atau pribadi) yang menghambat kelancaran studi, memberi pertimbangan dalam perumusan masalah Penelitian. Hambatan yang dihadapi dosen penasehat akademik dalam pelaksanaan konsultasi, antara lain keterbatasan waktu faktor penghambat yang bersumber dari diri mahasisiwa sendiri, seringnya merasa malas dan enggan untuk mengkonsultasikan masalah yang dihadapi kepada Penasehat Akademik. Prestasi akademik mahasiswa setelah melakukan konsultasi serta menjalankan arahan dari Penasehat Akademik yaitu mahasiswa yang sering melakukan konsultasi, prestasi akademiknya meningkat hal itu dapat dilihat dari KHS serta kepribadian dan perilaku mahasiswa yang sudah lebih peduli lagi akan perkuliahannya.

Kata Kunci: Penasehat Akademik, Prestasi Akademik, Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada semoga Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pemimpin sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidimpuan”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, maka tidak lupa penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Padangsidimpuan Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, MCL. Serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak, Dr. Mohd. Rafiq, M.A selaku wakil dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Sholeh Fikri, M. Ag selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku Ketua prodi Bimbingan Konseling Islam dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mohd Rafiq, S.Ag.,MA selaku Pembimbing I dan Ibu Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I.,M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya untuk menelaah dari bab perbab dalam pembuatan skripsi ini serta yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Abdul Riswan Nasution, S.Sos.I., M.A selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, S.S., M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada orangtua peneliti yaitu ayahanda Alm. M. Rajab Nasution, dan Ibunda Asridah Rangkuti yang telah menyayangi dan mengasihi sejak kecil, senantiasa memberikan do'a yang tiada henti-hentinya, motivasi, dorongan, semangat, jerih payah dan pengorbanan yang tidak ternilai kepada peneliti selama pendidikan sampai selesainya skripsi ini, beserta saudara-saudari peneliti yaitu Dian Rizky Julita Nasution, S.Si., Anita Fujianti Nasution, S.Sos., Mora Kartika Sari Nasution, S.Pd, Hasan Nasrullah Nasution beserta abang ipar peneliti Faizal Rizky, S.T, Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas jasa dan perjuangan mereka dengan surga-Nya.
8. Terimakasih kepada Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan terkhusus kepada Keluarga Besar Komisariat Lafran Pane, yang telah memberikan dukungan dan semangat
9. Para Sahabat peneliti (Erwina Rafni, Saripah Aini, Ira Zuryani Nst, Khairani Nasution, Yeni Hepriana Hts, Fitri Rizky Ani SHB, Fitri Darleni Srg, Marhamni Padilah, Putri Rizki Oktavia, Sahlani Nasution, Nahda Lubis, Ramadhan Choir, Aldi Syahputra, Rahmad Fauzi, Hendri Jp Siregar) yang senantiasa membantu saya dalam penyusunan skripsi ini dan teman BKI-2 terimakasih atas do'a dan dukungan kalian.
10. Terimakasih atas bantuan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi

ini jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padangsidempuan, 03 Februari 2020

Penulis

HUTRI ROLIANTI
Nim. 1530200052

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Peranan	15
1. Pengertian Peranan	15
2. Struktur peranan.....	16
B. Penasehat Akademik	17
1. Pengertian Penasehat Akademik	18
2. Tugas dan Fungsi Penasehat Akademik	19
C. Prestasi Akademik	22
1. Pengertian Penasehat Akademik.....	22
2. Ukuran Prestasi Akademik	24
D. Mahasiswa	28
1. Pengertian Mahasiswa	28
2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....	29
3. Ruang Lingkup Tugas.....	30
E.. Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Informasi Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
G. Teknik Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	42
1. Letak Geografis Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	42
2. Gambaran umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	42
3. Keadaan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	44
4. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	46
5. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	47
6. Visi, Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam.....	47
B. Temuan Khusus.....	51
1. Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017	51
2. Hambatan yang dihadapi Penasehat Akademik Dalam Melakukan Konsultasi Dengan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017.....	58
3. Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017 Setelah Melakukan Konsultasi Dengan Penasehat Akademik	60
C. Analisa Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN-SARAN	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Standar Penilaian Mata Kuliah	25
Tabel II Standar Penilaian Mata Kuliah.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa diartikan sebagai peserta didik pada jenjang Pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah bagian dari civitas akademik di perguruan tinggi, setiap mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, baik kecerdasan intelektual (IQ) maupun kecerdasan emosional (EQ). Hal tersebut dibuktikan dengan beragamnya tingkat Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa. Mahasiswa juga memiliki latar belakang budaya dan lingkungan yang berbeda. Segala perbedaan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa harus dapat diarahkan menuju pencapaian visi dan misi Pendidikan Tinggi pada umumnya dan visi-misi fakultas masing-masing khususnya. Dalam melaksanakan kewajiban mahasiswa perlu mendapatkan haknya sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban, salah satunya adalah hak untuk mendapatkan bimbingan dosen penasehat Akademik dalam pelaksanaan perkuliahan dan saran yang mendukung peningkatan prestasi akademik.¹

Pelaksanaan kepenasehatan akademik didasarkan pada beberapa hal berikut: (a) keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/U/1979 tentang pelaksanaan sistem kredit semester di Perguruan Tinggi dan Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas Dasar Sistem Kredit. (b) Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1980, Pasal 26, yang

¹ Fakhruddin & Eka Safrianti, “*Pelayanan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*”, *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* , Vol. 1. No. 01, Januari - Juni 2017. hlm. 106.

menyatakan bahwa “kelompok pengajar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian ilmunya, serta memberi bimbingan kepada para mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dengan minat mahasiswa di dalam proses pendidikan”.² (c) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab II pasal 6 kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga professional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Dosen dan mahasiswa menjadi subjek dan objek pendidikan perlu bekerjasama saling memberikan *feedback* dalam proses belajar mengajar ataupun dalam pemberian motivasi, seiring dan sejalan dalam menuju cita-cita yang diidamkan sesuai tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan mempunyai peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup manusia, karena pendidikan pada dasarnya merupakan upaya menyiapkan peserta didik dimasa mendatang. Pendidikan juga merupakan proses pertumbuhan dimana individu diberi pertolongan untuk mengembangkan kemampuan, minat dan bakatnya,⁴ seperti tertulis bahwa

² Jurnal, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, “*Pedoman Penasehat Akademik*”, (Makasar: UIN Auladin Cetakan 1, 2017), hlm. 11.

³ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab II pasal 6.

⁴ Ali Syaifullah, *Dasar-dasar Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), hlm. 85.

tujuan pendidikan Nasional usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Keberhasilan studi atau prestasi akademik mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahannya, dari semester 1 sampai mahasiswa wisuda. Keberhasilan ini mengacu kepada nilai-nilai hasil belajar mahasiswa/prestasi akademik mahasiswa yang dilambangkan dengan Indeks Prestasi (IP), baik itu Indeks Prestasi semester (IPS) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kesuksesan akademik seorang mahasiswa itu sering ditandai dengan singkatnya masa studi yang mereka gunakan untuk menyelesaikan kuliah, sehingga dapat wisuda tepat pada waktunya.

Keberhasilan studi tidak hanya ditunjang oleh indeks prestasi (IP) yang tinggi saja, namun oleh banyak hal diantaranya kemampuan belajar dan terbebasnya mahasiswa tersebut dari berbagai masalah yang mengganggu perkembangan, kehidupan dan kegiatan belajar mereka selama menjalani studi. Berarti disamping inteligensi yang perlu diperhatikan adalah kemampuan belajar dan pengentasan masalah mahasiswa. Keberhasilan dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

⁵ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, seperti motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, keterampilan belajar, kondisi fisik dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri, seperti lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat.

Salah satu keberhasilan mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu terbebasnya mahasiswa dari masalah-masalah yang bersumber dari diri sendiri. Untuk mengetahui dan menyelesaikan berbagai masalah yang dialami mahasiswa di Perguruan Tinggi perlu mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, salah satunya adalah Penasehat Akademik.

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang disertai tugas untuk membimbing beberapa mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan studi dengan waktu yang ditentukan guna memperoleh hasil optimal. Mahasiswa harus berkonsultasi dengan penasehat akademiknya untuk: (a) memperoleh pengarahan dalam menentukan beban studi yang dipilihnya (b) mendapatkan pertimbangan mengenai jumlah nilai kredit (SKS) yang dapat diambilnya dan perubahan serta penyelesaian program (c) memperoleh pengarahan dan bimbingan mengenai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) (d) memberi pertimbangan dalam perumusan masalah penelitian.⁶

Selain itu Penasehat Akademik adalah dosen yang mempunyai peran kepenasehatan bagi mahasiswanya yang berkenaan dengan kemajuan

⁶Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Panduan Akademik 2016* (Padangsidempuan 11 Oktober, 2016), hlm. 62-63.

akademik. Tugas kepenasehatan ini merupakan tugas tambahan yang dibebankan kepada staf pengajar perguruan tinggi selain melaksanakan tugas pokoknya. Penasehat Akademik dituntut menyediakan waktu untuk berkomunikasi, membimbing, memotivasi dan memperhatikan mahasiswa serta membantu mencari dan menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi mahasiswa bimbingannya. Penasehat Akademik itu bertugas membimbing mahasiswa mulai semester I sampai mereka tamat.

Seperti yang disampaikan Yusuf (1996) dalam jurnal *Jum Anidar* bahwa Penasehat Akademik berperan untuk membantu mahasiswa menyiapkan diri sebelum, selama dan sesudah perkuliahan, sehingga mahasiswa siap menghadapi perkuliahan, siap mengikuti perkuliahan dan siap mengakhiri perkuliahan dengan mengikuti ujian akhir. Secara lebih rinci Yusuf (1996) dalam jurnal *Jum Anidar* bahwa juga menjelaskan peran Penasehat Akademik tersebut sebagai berikut: (a) Menyiapkan informasi kepada mahasiswa berbagai peraturan akademik (b) Menyusun perencanaan studi (c) Membantu pembentukan sikap positif mahasiswa terhadap tugas yang harus dan perlu dipelajari (d) Membangkitkan motivasi belajar (e) Mendorong mahasiswa untuk selalu berupaya menemukan tujuan kuliah.⁷

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Maslina Daulay M.A, salah satu dosen Penasehat Akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017, bahwa “Peranan Penasehat Akademik adalah untuk memberikan pertimbangan kepada mahasiswa

⁷Jum Anidar, “Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Al-Ta’lim*, Vol. 1. No. 3, November 2012. hlm. 221.

tentang mata kuliah yang akan diambil baik itu untuk ambilan ke atas, menandatangani ataupun menyetujui Kartu Rencana Study (KRS), memotivasi mahasiswa agar setiap semesternya selalu belajar dengan baik dan semaksimal mungkin, mengerjakan tugas kuliah dengan baik agar menyelesaikan masa kuliah dengan tepat waktu. Memperingatkan dan memotivasi mahasiswa agar tidak terjebak pada perilaku negatif.⁸

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap Putri Diana Ningsih, salah satu mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, Rabu 30 Mei 2019 di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang terkait dengan peran Penasehat Akademik, selama ini tidak mengetahui peran Penasehat Akademik (PA) itu sebenarnya seperti apa. Kebanyakan mahasiswa memaknai bahwa dosen Penasehat Akademik hanya berperan ketika menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) dan memberikan motivasi seadanya saja⁹.

Melihat frekuensi pertemuan antara Penasehat Akademik (PA) dan mahasiswa bimbingannya sangatlah sedikit, apabila mereka mengambil mata kuliah yang diampu dosen Penasehat Akademik (PA) nya, maka hanya saat perkuliahan saja bertemu sedangkan, apabila tidak mengambil mata kuliah yang tidak diampu oleh dosen Penasehat Akademik (PA) nya, maka tidak akan bertemu dosen Penasehat Akademik kecuali pada saat pengesahan KRS.

⁸Maslina Daulay, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 29 Mei 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁹Putri Diana Ningsih, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 30 Mei 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Hal tersebut terjadi karena kurangnya keinginan mahasiswa untuk melakukan konsultasi.

Selanjutnya berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui peran dan fungsi dari dosen Penasehat Akademik itu sendiri, terlihat dari sedikitnya frekuensi pertemuan antara mahasiswa dan dosen Penasehat Akademik (PA) nya yang seharusnya melakukan konsultasi 4 (empat) kali dalam satu semester sesuai dengan yang tertera dalam buku konsultasi mahasiswa.

Namun hal ini masih banyak dipertanyakan disebabkan dosen Penasehat Akademik umumnya baru berperan dalam menandatangani KRS saja, dari situ ditunjukkan bahwa peran Penasehat Akademik dalam menjalankan tugas dan peranannya bisa dikatakan belum optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik mengangkat judul adalah: **"PERANAN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN"**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Peranan Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 FDIK IAIN Padangsidempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan Penasehat Akademik dalam meningkatkan prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan angkatan 2017?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dosen Penasehat Akademik dalam melakukan konsultasi dengan mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 ?
3. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 setelah melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik?

D. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peranan Penasehat Akademik dalam membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Komunikasi IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017.
2. Hambatan yang dihadapi dosen Penasehat Akademik dalam melakukan konsultasi dengan mahasiswa.
3. Prestasi akademik mahasiswa setelah melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya untuk prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017, terkait mengenai peranan penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

2. Dari segi Praktis

- a. Bagi penulis

- 1) Dapat mengetahui peranan penasehat akademik dalam membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

- 2) Untuk menambah wawasan mengenai berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik di Perguruan Tinggi.
- 3) Sebagai persyaratan untuk menempuh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kajian dan pembahasan yang sama.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul proposal ini, maka ada hal-hal yang perlu diberikan penjelasan tentang Istilah yang digunakan dalam judul ini:

1. Peranan

Peranan secara etimologis adalah satu bagian yang memegang peran atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁰ Peranan yang dimaksud dalam hal ini adalah tugas seseorang penasehat akademik yang dilakukan untuk membantu meningkatkan prestasi akademik ataupun keberhasilan studi mahasiswa.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 751.

2. Penasehat Akademik

Penasehat Akademik ialah tenaga edukatif tetap atau dosen luar biasa yang memungkinkan, yang dapat diangkat dengan Surat Keputusan Rektor berdasarkan usulan dari Dekan Fakultas sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa pada kelompok studi yang menjadi wewenang.¹¹

Dosen penasehat akademik yang dimaksud dalam hal ini adalah dosen Penasehat akademik yang profesional yang kompeten dalam kegiatan membimbing Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017.

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “akademik”. Secara mendasar memiliki arti yang berbeda. Prestasi adalah hasil positif yang dicapai individu atau kelompok berdasarkan kinerjanya. Prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan)”,¹² dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dilakukan dan dikerjakan.

Akademik berasal dari Bahasa Inggris “*academy*” yang artinya pelatihan atau pendidikan profesional.¹³ Menurut Kamus Besar Bahasa

¹¹ Salam Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 128.

¹² Sumadi suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta,: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 233.

¹³ John M. Echolis dan Hasan Sadily, *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesia English Disctionary* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 8.

Indonesia akademik berasal dari kata akademi yang artinya lembaga pendidikan kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi.¹⁴

Prestasi akademik mahasiswa tidak hanya terbatas pada prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah yang ditempuhnya. Akan tetapi prestasi-prestasi lain yang masih dalam ruang lingkup yang sama seperti karya ilmiah dapat dikategorikan sebagai prestasi akademik pula.¹⁵

Prestasi akademik yang dimaksud dalam hal ini adalah prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah yang ditempuhnya dilihat dari IP/IPK, singkatnya masa studi dan terbebasnya mahasiswa dalam berbagai masalah yang mengganggu perkembangan, kehidupan dan kegiatan belajar mereka selama menjalani studi.

4. Mahasiswa

Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa diartikan sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah bagian dari civitas akademik di Perguruan Tinggi.¹⁶ Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa adalah anggota

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Edisi 2 Cet. 4, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 15.

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 49.

¹⁶Tim Penyusun, *Standard Mutu Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012), hlm. 5

civitas akademika sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi dirinya di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, praktisi, atau profesional.¹⁷ Mahasiswa adalah manusia dewasa yang terdaftar di Perguruan Tinggi baik negeri ataupun swasta dengan karakteristik kritis, idealis, berjiwa muda dan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Mahasiswa yang dimaksud dalam hal ini adalah mahasiswa yang kuliah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang mengambil program studi Bimbingan Konseling Islam yang berada pada angkatan tahun 2017.

¹⁷Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah memahami skripsi ini, maka peneliti mengklasifikasikannya pada lima bab yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan: memaparkan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai kajian pustaka yang terdiri dari: landasan teori yaitu: pengertian peranan penasehat akademik, tugas dan fungsi penasehat akademik, prestasi akademik, ukuran prestasi akademik, mahasiswa dan penelitian terdahulu.

Bab III metodologi penelitian yang mencakup: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik keabsahan data dan sistematika pembahasan.

Bab IV membahas hasil penelitian yang mencakup Peranan penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2017, hambatan yang dihadapi penasehat akademik Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 dalam melakukan konsultasi dengan mahasiswa, prestasi akademik mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 setelah melakukan konsultasi dengan penasehat akademik .

Bab V penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peranan

1. Pengertian Peranan

Peranan berasal dari kata “peran” yang artinya pemain, pemain sandiwara, lakon yang dimainkan.¹⁸ Menurut Abu Ahmadi, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹⁹

Menurut Poerwadarminta, kata “peran” dapat dibubuhi dengan kata imbuhan yaitu akhiran “an” yang akhirnya memunculkan kata “peranan”.²⁰ Peranan (*Role*) adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan peranan. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.²¹

Peran secara etimologis adalah satu bagian yang memegang peran atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Menurut kamus

¹⁸ Rizki Maulana dan Putri Amelia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Cahaya Agency, 2013), hlm 317.

¹⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 256.

²⁰ Poermadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm 271.

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 217.

besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²²

Peran merupakan pola tingkahlaku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerja atau jabatan tertentu. Peran penasehat akademik artinya keseluruhan tingkah laku guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.²³ Peran yang dimaksud dalam hal ini adalah tugas seseorang yang dilakukan untuk membantu keberhasilan studi.

2. Struktur Peranan

Struktur peranan terbagi 2, yaitu:

- a. Peranan formal (peranan yang nampak jelas) Peranan formal yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peranan formal yang standar terdapat dalam keluarga.
- b. Peranan informal (peranan tertutup) Peranan informal yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal.²⁴

²²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 751.

²³Oemar hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 33.

²⁴Pendidikan. Co.Id, *Pengertian-peran-Konsep-danjenisnya-menurut-Para-ahli*, <http://Pendidikan.co.id/>, Diakses pada hari sabtu tanggal 14 maret 2020 jam 15.25 Wib.

Menurut Levinson, peranan mencakup 3 hal, yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁵

B. Penasehat Akademik

1. Pengertian Penasehat Akademik

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang diserahi tugas untuk membimbing beberapa mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan studi dengan waktu yang ditentukan guna memperoleh hasil optimal. Mahasiswa harus berkonsultasi dengan penasehat akademiknya untuk: (a) memperoleh pengarahan dalam menentukan beban studi yang dipilihnya (b) mendapatkan pertimbangan mengenai jumlah nilai kredit (SKS) yang dapat diambilnya dan perubahan serta penyelesaian program (c) memperoleh pengarahan dan bimbingan mengenai SKPI (Surat Keterangan

²⁵Soerjono Soekanto, *Op.Cit hlm.* 211.

Pendamping Ijazah) (d) memberi pertimbangan dalam perumusan masalah penelitian.²⁶

Penasehat Akademik juga merupakan tenaga edukatif tetap atau dosen luar biasa yang memungkinkan, yang dapat diangkat dengan Surat Keputusan Rektor berdasarkan usul dari Dekan Fakultas sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa pada kelompok studi yang menjadi wewenang.²⁷

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen penasehat akademik diberi tugas untuk membimbing proses akademik mahasiswa, sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal.

Tujuan dari adanya dosen penasehat akademik adalah untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka secara tepat waktu dengan prestasi yang optimal.²⁸

²⁶Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Panduan Akademik 2016* (Padangsidimpuan 11 Oktober, 2016), hlm. 62-63.

²⁷Salam Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 128.

²⁸Syamsudin, *Bimbingan dan Konseling Kelompok* (Yogyakarta: UD. Rama: 1988), hlm.

2. Tugas dan Fungsi Penasehat Akademik (PA)

Dalam kegiatan dilapangan khususnya kegiatan kampus dosen penasehat akademik mempunyai peran yang kompleks karena seorang guru atau dosen mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Karena para dosen mempunyai ilmu yang lebih tinggi. Hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah SAW, yaitu:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَنْزِعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ ، وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَّاتُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ ، وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ ، وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ ، وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَحَدٌ بِحِطِّ وَافِرٍ

Artinya: “Barangsiapa menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan tunjukkan baginya salah satu jalan dari jalan-jalan menuju ke surga. Sesungguhnya malaikat meletakkan syap-sayap mereka sebagai bentuk keridhaan terhadap penuntut ilmu. Sesungguhnya semua yang ada di langit dan di bumi meminta ampun untuk seorang yang berilmu sampai ikan yang ada di air. Sesungguhnya keutamaan orang yang berilmu dibandingkan dengan ahli ibadah sebagaimana keutamaan bulan purnama terhadap semua bintang. Dan sesungguhnya para ulama’ adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya mereka tidaklah mewariskan dinar maupun dirham, akan tetapi mewariskan ilmu. Barangsiapa yang mengambil bagian ilmu maka sungguh dia telah mengambil bagian yang berharga.” (HR. Abu Daud)²⁹

Di dalam Al-Qur’an dijelaskan mengenai tugas dari seorang guru atau dosen, yaitu:

²⁹ Mau’dhotul Mukminin (Semarang: Cv, Asy Syifa: 2000), hlm. 3.

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ

اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّنِيَّ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya. (Ali-Imran:79)³⁰

Tugas dan fungsi PA Pada dasarnya membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi (RS), membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan mata kuliah yang akan diambil sesuai dengan beban sks yang dapat diambil dan memvalidasi rencana studi (RS), dan memonitor dan mengevaluasi perkembangan studi mahasiswa.

Penasehat Akademik memiliki wewenang untuk memberi nasihat dan peringatan bila mahasiswa melakukan pelanggaran, membantu mengatasi masalah (masalah studi atau pribadi) yang menghambat kelancaran studi dan mengatasi kesukaran mahasiswa dalam studi, meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangnya kepada yang berwenang untuk menangani masalah tersebut, serta memberi bimbingan bagi mahasiswa dalam memecahkan masalah studi.³¹

³⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hlm. 89.

³¹ Abbas Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 156.

Penasehat akademik (PA) juga memiliki kewajiban untuk menguasai kurikulum program studi yang diikuti oleh mahasiswa, mengenal situasi akademik jurusan/bagian yang terkait, mengetahui berbagai program kemahasiswaan, menetapkan dan mengumumkan jadwal pembimbingan, melayani mahasiswa bimbingan dengan sebaik-baiknya, melapor kepada ketua atau sekretaris jurusan/bagian bila meninggalkan tugas, dan memiliki catatan hasil pemantauan mahasiswa bimbingan. Selama menjalani studi, setiap mahasiswa program pascasarjana, sarjana, profesi, dan diploma dibimbing oleh seorang Penasehat Akademik (PA) yang ditetapkan oleh dekan Fakultas atas usul ketua jurusan/bagian dan direktur.

Adapun tujuan pelayanan bimbingan akademik, sebagai berikut:

- 1) Memahami kemampuan potensial yang dimilikinya serta memanfaatkan potensi itu sebaik-baiknya dalam mengikuti dan menyelesaikan studinya.
- 2) Memahami kendala dan kesulitan yang dihadapinya dan mampu memecahkan atau mengatasinya secara tepat hingga kendala dan kesulitan itu tidak menjadi hambatan dalam mengikuti dan menyelesaikan studinya.
- 3) Memahami dan memanfaatkan bimbingan yang disediakan untuk menanggulangi kesulitan.

- 4) Memahami dan menerapkan prosedur dan peraturan yang berlaku yang dapat memberikan kemudahan untuk mengikuti dan menyelesaikan studinya.³²

C. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "akademik", secara mendasar memiliki arti yang berbeda. Prestasi adalah hasil positif yang dicapai individu atau kelompok berdasarkan kinerjanya. Berbeda dengan pendapat Mas'ud Khasan Abdullah Qohar dalam buku Syaiful Bahri Djamarah yang berjudul Prestasi belajar dan kompetensinya mengungkapkan prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan dari keuletan kerja³³. Prestasi adalah "hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan)"³⁴, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dilakukan dan dikerjakan. Menurut Nana Sujana, prestasi adalah "penilaian dari hasil kegiatan / usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu".³⁵ Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami

³²Salam Burhanuddin, *Op.Cit.*, hlm. 129.

³³Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensinya* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm 20-211.

³⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta,: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 233.

³⁵Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1990), hlm. 48.

bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu.

Akademik berasal dari Bahasa Inggris “”*academy*” yang artinya pelatihan atau pendidikan profesional.³⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akademik berasal dari kata akademi yang artinya lembaga pendidikan kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi.³⁷ Jadi prestasi akademik ialah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dengan jalan kerja keras di lingkungan lembaga pendidikan tinggi.

Prestasi Akademik mahasiswa tidak hanya terbatas pada prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah yang ditempuhnya. Akan tetapi prestasi prestasi lain yang masih dalam ruang lingkup yang sama seperti karya ilmiah dapat dikategorikan sebagai prestasi akademik pula.³⁸

Prestasi Akademik secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinya terjadi akibat dari kematangan proses yang terjadi dengan disengaja direncanakan merupakan proses belajar. Proses ini merupakan suatu aktivitas yang

³⁶John M. Echolis dan Hasan Sadily, *Kamus Lengkap Indonesia-Inggris, An Indonesia English Disctionary* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 8.

³⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Edisi 2 Cet. 4, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 15.

³⁸Anas Sudjono, *Pengantar Evauasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 49.

berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan yang relatif dan berbekas. Perubahan-perubahan perilaku ini merupakan hasil belajar yang mencakup “segi *kognitif* (pengetahuan), *psikomotor* (keterampilan) dan *afektif* (sikap dan nilai)”.³⁹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik belajar didefinisikan sebagai modifikasi atau mempertenguh kelakuan melalui pengalaman. (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).⁴⁰ Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari suatu aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam individu. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

2. Ukuran Prestasi Akademik

a) Standar Penilaian Matakuliah

Nilai ujian setiap matakuliah diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentangan 00,00-100.00 sebagai berikut:⁴¹

Tabel: 1

³⁹ Ahmad Rohani, dkk, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 176.

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 36.

⁴¹ *Op. Cit.*, Institut Agama Islam Negeri, hlm. 54.

Standar Penilaian Matakuliah

NILAI HURUF	NILAI ANGKA	NILAI BOBOT	KATEGORI
A	80,00-100,00	4	Sangat Baik
B	70,00-79,00	3	Baik
C	60,00--69,00	2	Cukup
D	50,00-59,00	1	Kurang
E	00,00-49,00	0	Sangat Kurang (tidak lulus)

Dari tabel di atas, dapat dilihat evaluasi atau penilaian akhir program akan dilakukan terhadap ukuran keberhasilan mahasiswa oleh dosen penguasaan dalam menempuh, memikul beban studi dalam program semesteran atau jenjang lengkap untuk mendapatkan informasi sejauhmana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum yang dikeluarkan melalui ujian, pemberian tugas dan sejenisnya.

Apabila mahasiswa memperoleh nilai A akan mendapat nilai yang tinggi dan prestasi yang baik, dan mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai minimal C dan sekurang-kurangnya D, dan apabila Mahasiswa tersebut memperoleh nilai E dinyatakan belum lulus, maka ia diwajibkan mengulang pada semester berikutnya atau dinyatakan gagal dalam proses perkuliahan.

b) Tipe Prestasi Belajar

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu:⁴²

(1) Tipe Prestasi Belajar Kognitif

Tipe prestasi dalam bidang kognitif mencakup: Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*) tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), tipe prestasi belajar analisis, tipe prestasi belajar sintesis, tipe prestasi belajar evaluasi.

(2) Tipe Prestasi Bidang Afektif

Bidang Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru/dosen. Para/dosen cenderung lebih memperhatikan atau tekanan dalam bidang kognitif semata. Tipe prestasi belajar kognitif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap

⁴² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 151-155.

pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru/dosen dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain.

(3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotorik

Tipe prestasi belajar dalam bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang.

c) Batas Waktu Studi

Proses pendidikan mempunyai batas waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan, sesuai dengan jenjang atau tingkatan pendidikan, untuk menempuh suatu jenjang pendidikan siswa harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah berlaku di instansi tersebut, jika melebihi batas waktu maka peserta didik tersebut dinyatakan gagal dalam melakukan proses pendidikan. Batas waktu studi ialah waktu maksimal seseorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program studi. Lamanya studi yang ditempuh sudah diatur atau ditentukan oleh lembaga perguruan tinggi.

Adapun aturan berdasarkan pedoman akademik IAIN Padangsidimpuan, tentang lamanya studi yang ditempuh ialah sebagai berikut:

- 1) Lama studi untuk Strata Satu (S1) antara 4 sampai dengan 7 tahun.

- 2) Mahasiswa yang telah melebihi batas maksimal masa studinya dinyatakan *Droup Out* (DO), yang surat keputusan diterbitkan oleh Rektor usul Dekan Fakultas.
- 3) Mahasiswa yang berhenti atau tidak mendaftarkan diri selama satu semester atau lebih tanpa izin dinyatakan mengundurkan diri.
- 4) Lama waktu berhenti semester dengan izin tidak resmi tidak diperhitungkan untuk penentuan batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan.⁴³

D. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa diartikan sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah bagian dari civitas akademik di Perguruan Tinggi.⁴⁴ dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa adalah anggota civitas akademika sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi dirinya di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, praktisi, atau profesional.⁴⁵

Mahasiswa adalah manusia dewasa yang terdaftar di perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta dengan karakteristik kritis, idealis,

⁴³Tim Penyusun, *Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan*(Padangsidimpuan: Tim Penyusun Panduan Akademik, 2015), hlm. 33.

⁴⁴ Tim Penyusun, *Standard Mutu Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012), hlm. 5

⁴⁵ Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

berjiwa muda dan Ilmiah. Yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

2. Hak dan kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa sebagai peserta didik pada jenjang perguruan tinggi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

a) Hak Mahasiswa

- 1) Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
- 2) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 3) Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- 4) Pindah kepada program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.⁴⁶
- 5) Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik.
- 6) Mahasiswa dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melebihi ketentuan batas waktu yang diterapkan oleh perguruan tinggi.

b) Kewajiban Mahasiswa

⁴⁶ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12.

- 1) Mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan menaati norma pendidikan tinggi untuk menjamin terlaksananya tridarma dan pengembangan budaya akademik.
- 2) Ikut menanggung biaya penyelenggara pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴⁷

Mahasiswa sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi harus selalu menyadari bahwa dirinya memiliki hak yang dapat dia peroleh dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dipenuhi, mahasiswa harus mencermati tujuan pendidikan tinggi sehingga mahasiswa itu sendiri mampu memberdayakan dirinya baik secara mandiri menjadi insan akademis pencipta pengabdian yang berpengetahuan dan berakhlakul karimah.

3. Ruang Lingkup Tugas

Setiap perjalanan suatu bangsa mulai dari masa terjajah sampai masa kemerdekaannya tidak terlepas dari keberadaan mahasiswa. Sejarah telah membuktikan bahwa keberadaan mahasiswa sebagai garda terdepan *agent of change* dari kemelut bangsa yang berkepanjangan Menurut Yasir Amir Faisal sebagaimana dikutip oleh Zainal Efendi Hasibuan, mahasiswa di berbagai tempat telah menunjukkan tanda-tanda bahwa kegiatan-kegiatan mereka merupakan pandangan kepentingan politik pada masanya. Mahasiswa mengambil posisi sebagai elit menengah di antara masyarakat

⁴⁷Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pada Bab II Pasal 13.

dan pemangku kebijakan mahasiswa menjadi penyambung lidah masyarakat dalam berbagai kepentingan masyarakat, yang mengakibatkan mahasiswa sebagai barisan yang diperhitungkan oleh setiap pemegang kebijakan atau pemerintah⁴⁸.

Mahasiswa dalam setiap aktivitasnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok memiliki ruang lingkup dan tugas yang jelas. Serangkaian aktifitas mahasiswa harus selalu berada dalam ruang lingkup tugasnya melakukan tridarma perguruan tinggi, yaitu:

- (1) Pendidikan
- (2) Penelitian, dan
- (3) Pengabdian kepada masyarakat.⁴⁹

Yang menjadi dasar setiap aktifitas mahasiswa yaitu memiliki fungsi sebagai peserta didik, peneliti dan pelayanan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui suatu karya ilmiah serta posisinya diantara karya-karya sejenis dengan tema atau pendekatan yang serupa. Berkenaan dengan masalah ini sejauh pengetahuan peneliti, masalah ini belum pernah diteliti di IAIN Padangsidempuan tepatnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Namun tidak menutup kemungkinan pernah diteliti di lokasi yang lain, tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti antara lain:

⁴⁸Zainal Efendi Hasibuan, *Menyingkap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* (Medan: Mitra, 2012), hlm 49.

⁴⁹ *Standard Mutu Mahasiswa STAIN Padangsidempuan, Op. Cit.*, hlm. 8.

1. Nurjanah NIM 12 220 022. Pada tahun 2015, dengan judul “Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan studi Mahasiswa Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012”.⁵⁰Penelitian ini meneliti tentang Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan studi Mahasiswa Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012”. Kemudian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana peran dosen Penasehat Akademik dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan studi mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dialami mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 yaitu masalah yang berkaitan dengan rasa malas, sulit membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan lainnya, dan mengalami kesulitan dalam mata kuliah tertentu. Peran dosen Penasehat Akademik yang telah terealisasi dengan baik untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa untuk dapat mencapai keberhasilan studi mahasiswa adalah memberikan pertimbangan pengambilan matakuliah, menyetujui dan menandatangani kartu rencana studi mahasiswa, membantu

⁵⁰Nurjanah, “Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012”, (Skripsi, FDIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa agar tidak terjebak pada perilaku negatif.

Selanjutnya perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya bahwa peneliti sebelumnya berfokus pada Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Keberhasilan studi Mahasiswa sedangkan peneliti berfokus pada peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. Adapun persamaan penelitian ini adalah membahas mengenai Dosen Penasehat Akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Irham Bakti Pasaribu, NIM, 08 310 007 pada tahun 2015, dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.⁵¹ Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus di IAIN Padangsidempuan. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan.

⁵¹Irham Bakti Pasaribu, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”, (Skripsi, FTIK IAIN Padangsidempuan, 2015).

Selanjutnya perbedaan penelitian ini adalah pada Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan sedangkan peneliti berfokus pada perana Penasehat Akademik dalam meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Irham Bakti Pasaribu adalah sama-sama membahas tentang peningkatan prestasi Akademik Mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan yang terletak di Jl. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara.

Alasan pemilihan lokasi penelitian secara teoritis yaitu karena Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah salah satu Fakultas yang terdapat di IAIN Padangsidimpuan dan merupakan satu-satunya Fakultas yang bergelut dibidang dakwah dan komunikasi. Sedangkan alasan secara praktis yaitu lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan mengurangi jumlah biaya yang harus dikeluarkan selama penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilakukan di FDIK IAIN Padangsidimpuan yang direncanakan terhitung dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Maret 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan peristiwa kejadian yang terjadi dilapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang peneliti lakukan adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah atau penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah.⁵²

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deksriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya dan kholistik sesuai dengan konteks penelitian. Pendekatan ini juga menggunakan metode eksploratif (penyelidikan) yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan penomena murni sebagaimana apa adanya yang terjadi di lapangan.⁵³

C. Informan Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi maka dibutuhkan informan. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang menguasai dan memahami data informasi atau objek penelitian yaitu semua Penasehat Akademik (PA) Prodi BKI angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan sebanyak 12 orang, mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017 yang berjumlah 78 orang, kemudian diambil sebanyak 12 orang (satu dari setiap anak bimbingan Penasehat Akademik). Serta Kasubbaq Akademik dan Ka Prodi BKI.

⁵²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.32.

⁵³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.35

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan khusus dari peneliti sehingga layak dijadikan sebagai subjek dalam suatu penelitian, yaitu Penasehat Akademik dan Mahasiswa di Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Mahasiswa di Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan sebanyak 78 orang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁴ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yang menjadi subjek peneliti.⁵⁵ Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah Penasehat Akademik prodi BKI angkatan 2017 sebanyak 12 orang, dan mahasiswa prodi BKI angkatan 2017 sebanyak 12 orang yaitu yang mewakili satu mahasiswa dari setiap Penasehat Akademik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, yang diperoleh dari sumber penelitian⁵⁶. Sumber data sekunder sebagai pelengkap

⁵⁴Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 166.

⁵⁵Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 97.

⁵⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusat Belajar, 2004), hlm. 91

yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Kasubbag Akademik dan Ketua Prodi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan Tahun 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari penelitian lapangan, teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan terhadap objek penelitian, atau alat pengumpulan informan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. wawancara merupakan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi yang bertujuan memperoleh data mengenai suatu masalah yang dicari.⁵⁷

Jenis wawancara yang penelitian lakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis tapi hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan diteliti hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang informasi yang akan di teliti secara lebih mendalam.

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi BKI angkatan 2017 sebanyak 12 mahasiswa, dan seluruh dosen penasehat akademik prodi BKI angkatan 2017 berjumlah 12 orang yang

⁵⁷ *Ibid.* hlm.165

berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Sedangkan hal ataupun isi yang diwawancarai adalah semua yang berkaitan dengan peran penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa prodi BKI angkatan 2017 yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

b. Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁸ Observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan penulis atau bertindak sebagai observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak termasuk objek penelitian⁵⁹.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, terhadap mahasiswa dan dosen penasehat akademik, Karena peneliti diluar subjek penelitian atau peneliti hanya mengamati dan tidak ikut terlibat dalam peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar

⁵⁸Cholid Narbu & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

⁵⁹Sukardi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara 2007), hlm 75

(foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁶⁰

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif deskriptif, sebab penelitian ini bersifat non hipotesis yang tidak memerlukan rumus statistik. Bila ditinjau dari proses sifat dan analisis datanya dapat digolongkan kepada *research deskriptif* yang bersifat *eksplorative* yaitu penelitian deskriptif yang sifatnya mengembangkan lewat analisis secara tajam. Karena bobot dan validitas keilmuan yang akan dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang “Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan”

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan masalah.
- b. Deskripsi data, menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 103.

- c. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga diteliti mejandi jelas.⁶¹

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

Trianggulasi data dilakukan pada sumber data primer dan sekunder penelitian dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan fakta di lapangan.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang didapatkan, setelah hasilnya di ketahui yang harus dilakukan peneliti adalah membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau nyata yang terjadi dilapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta/nyata serta meningkatkan derajat keabsahan peneliti.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 246.

⁶² *Ibid.*, hlm. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di kampus utama IAIN Padangsidimpuan, yaitu jalan Tengku Rizal Nurdin, km. 4,5 Sihitang kecamatan Padangsidimpuan Tenggara kota Padangsidimpuan. Secara geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbatasan dengan, sebelah barat bangunan perpustakaan yang baru IAIN Padangsidimpuan, di sebelah timur lapangan Fakultas Dakwah atau FTIK yang baru, di sebelah selatan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan lama, dan disebelah utara bersebelahan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁶³

2. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang dibuka pada tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama no. 300 tahun 1997 serta no. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

⁶³ Observasi Penelitian di FDIK IAIN Padangsidimpuan, 30 September 2019.

Komunikasi Penyiaran Islam merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan jurusan dakwah, hingga akhir beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berdasarkan peraturan presiden nomor 52 tahun 2013 dan peraturan Menteri Agama nomor 93 tahun 2013 organisasi dan data kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka jurusan dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina empat program studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Dalam perjalanan sejak menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 16 (enam belas) tahun telah terjadi pergantian pemimpin yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M. A (ketua jurusan dakwah pada periode 1997 s/d 2002 dan periode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, M.A (ketua jurusan dakwah periode 2006 s/d 2010).⁶⁴

Kemudian dilanjutkan Fauziah Nasution, M. Ag (ketua jurusan dakwah periode 2010 s/d 2013) dan beralih status menjadi fakultas, maka berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 8 tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M. Ag menjadi dekan pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu

⁶⁴Melda Yanti, “*Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Terhadap Kegiatan Character Building di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*”, (skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017), hlm. 35-37.

Komunikasi untuk periode 2013 s/d 2017.⁶⁵ Dan dilanjutkan Dr. Ali Sati, M. Ag (dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2018 s/d 2022).

3. Keadaan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Jumlah mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam yang masih aktif dari angkatan 2012-2019 tertera pada tabel berikut ini.⁶⁶

Tabel: 1
Keadaan Mahasiswa FDIK

No	Angkatan	Jumlah
1	2019	74
2	2018	72
3	2017	78
4	2016	46
5	2015	76
6	2014	45
7	2013	25
8	2012	6
Jumlah		422

Sumber: Data Administrasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 35-37.

⁶⁶Data Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

4. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak, Dr. Mohd. Rafiq, M.A selaku wakil dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Sholeh Fikri, M. Ag selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Dakwah, Bapak H. Ali Anas Nasution, LC, M.A, Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Manajemen Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Ibu Risda Wati Siregar, S.Ag., M.Pd. Pengadministrasian Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Hasbi Anshori Hasibuan, MM. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Ibu Maslina Daulay, MA, Pengadmistrasian jurusan Bimbingan Konseling Islam Ibu Siti Wahyuni Siregar, S.Sos. I., M.Pd. I, pengadministrasian Ibu Yuli Eviyanti, SE., MM.

Kepala Laboratorium Bapak Barkah Hadamean Harahap, M.I., Kom, Pengadmistrasian Laboratorium Bapak Darwin Harahap, S.Sos. I., M.Pd.IKepala Bagian Tata, Bapak Hidayaturrahman. S.Sos. Kepala SUB bagian Administrasi Umum dan keuangan Bapak Ahmad Faisal, S.Ag, pengelola SUB bagian Perencanaan BMN, ATK dan Kerumahtangaan Bapak Ahmad Toyib Daulay, SE, pengelola Sub Bagian Kepegawaian dan Kepustakaan Ibu Nur Fitriani M. Kom.I, pengadmistrasian tata perpustakaan Rido Gunawan Hrp, S.Sos.I, ajudan Dekan, Siti Permata,

S.Sos.I. Kepala Sub bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Bapak Abdul Riswan Nasution, S.Sos.I, Pengolahan Layanan, bapak Sarif Husein, S.Sos, pengolahan Administrasi data siacad, Bapak Icol Dianto, S.Sos, I., M.Kom, Pengolahan Akademim dan Alumni, Bapak Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I, pengolahan layanan Perpustakaan Fakultas, Candra, S.Sos.I., M.Pd.I, Koordinator organisasi Mahasiswa, zilfaroni, S.Sos.i., M.A, pengolahan Sub bagian Layanan pengolahan, Jelita Hasibuan, S.Sos,I.

5. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan yang Islami yang berwawasan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajian Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi yang unggul dan integrated-interkonektif berbasis ICT dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan penelitian dibidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
- 3) Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dakwah dan masyarakat Islam.

- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam rangka optimalisasi pengalaman tri darma perguruan tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan *lifeskill* mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.⁶⁷

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, integrative serta kompetitif dalam bidang dakwah dan komunikasi.
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak-alkarimah, kreatif, dan memiliki *life skill* serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat.
- 4) Menghasilkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.⁶⁸

6. Visi Misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

a. Visi Program Studi

Visi Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah unggul dalam pengembangan ilmu bimbingan konseling Islam berbasis ICT dan

⁶⁷Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Panduan Akademik*, (Padangsidempuan 11 Oktober, 2016), hlm. 38.

⁶⁸*Ibid.*, hlm. 39.

kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga konselor Islami.

b. Misi Program Studi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Bimbingan Konseling Islam yang unggul dan integratif- interkonektif berbasis ICT dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang Bimbingan Konseling Islam dengan pendekatan *Interkonektif multidisipliner* berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Bimbingan Konseling Islam dalam upaya membantu menyelesaikan persoalan individu, keluarga dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, dengan optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tatakelola yang baik.⁶⁹

7. Sasaran dan Strategi pencapaian

a. Sasaran program studi Bimbingan Konseling Islam adalah:

- 1) Mengupayakan prodi Bimbingan Konseling Islam terakreditasi A

⁶⁹Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Renstra Prodi Bimbingan Konseling Islam 2018*, hlm. 22.

- 2) Menghadirkan pakar konseling secara berkala 2 kali dalam setahun seperti Prof. Dr. Syaiful Akhyar, agar tercipta sajana Bimbingan Konseling Islam yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan workshop penelitian dan publikasi ilmiah 2 kali setahun
- 4) Merekomendasikan mahasiswa untuk melakukan praktek konseling di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Kota Padangsidimpuan, Rumah Tahana Sipirok Tapanuli selatan, Rumah Sakit Umum Tapanuli Selatan, Panti Jompo, Panti Asuhan, BKKBN, P2TP2A, Badan Narkotika Nasional Tapanuli Selatan.

b. Strategi Pencapaian

- 1) Hal yang dilakukan meliputi (melengkapi dokumen prodi setiap kegiatan, melakukan pelatihan pengisian borang akreditasi sekali dalam setiap pengisian borang)
- 2) Memasukkan usulan dalam RAKL untuk mengundang pakar Bimbingan Konseling
- 3) Memasukkan dalam jadwal kehiatan rutin tahunan Fakultas
- 4) Merekomendasikan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang akan melakukan praktek di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B⁷⁰

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 23.

B. Temuan Khusus

1. Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017

Penasehat akademik adalah tenaga edukatif tetap atau dosen luar biasa yang diangkat dengan surat keputusan Rektor berdasarkan usulan dari Dekan Fakultas sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa. Adapun peranan dosen penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa antara lain:

- a) Memberikan pertimbangan mengenai jumlah nilai kredit (SKS) yang dapat diambil mahasiswa dan perubahan serta penyelesaian program.

Dalam penentuan perencanaan studi, penasehat akademik memberikan informasi tentang mata kuliah yang akan diambil dalam satu semester, baik itu untuk ambilan keatas, ataupun mata kuliah yang akan diperbaiki. Menandatangani ataupun menyetujui kartu rencana studi (KRS).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag, selaku dosen penasehat akademik prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

Peran penasehat akademik adalah mengarahkan mahasiswa dalam Pengambilan mata kuliah, contohnya ketika mahasiswa bimbingan saya hendak ambilan keatas jika IP mahasiswa tersebut dibawah 3.5 maka saya sebagai dosen pesahehat akademik tidak memperbolehkan mahasiswa bimbingan saya untuk ambilan keatas, karena lebih baik lagi jika mahasiswa mengambil mata kuliah yang

tersedia disemester tersebut, kemudian belajar lebih baik sehingga memperoleh hasil yang baik pula.⁷¹

Hal ini didukung dengan pernyataan Ulfa Rahayu selaku mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017 bahwa:

Ketika saya melakukan bimbingan dengan dosen PA terkait dengan masalah rencana studi (KRS), saya bertanya kepada bapak apakah saya bisa ambil mata kuliah ke semester atas, akan tetapi bapak mengarahkan jika kami memiliki IP yang tinggi (*Cumlaude*) maka bapak membolehkan kami ambil keatas, tapi jika sebaliknya kami diarahkan agar tidak ambil keatas karna khawatir nilai kami akan menurun, disamping itu bapak juga mengatakan untuk apa ambil matakuliah ke atas sedangkan mata kuliah pokok saja nilainya belum memuaskan, lebih baik fokus kepada mata kuliah pokok yang sudah ditentukan disemester tersebut dengan belajar sebaik mungkin dan mendapatkan nilai yang memuaskan.⁷²

Dari pernyataan ulfa rahayu dapat diambil kesimpulan bahwa peran penasehat akademik adalah memberikan pertimbangan maupun arahan terkait mata kuliah ataupun rencana studi yang akan diambil.

Hal ini juga senada dengan pernyataan bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku dosen penasehat akademik prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:“Salah satu peran penasehat Akademik adalah menandatangani KRS memberikan arahan tentang penetapan mata kuliah yang diambil di KRS”.⁷³

⁷¹Sholeh Fikri, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 04 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁷²Ulfa Rahayu, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 05 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁷³Agus Salim Lubis, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 05 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Hal ini juga didukung oleh ibu Dra. Hj. Replita selaku dosen penasehat akademik prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

Peran dari Penasehat Akademik salah satunya yaitu memberikan arahan ataupun pertimbangan kepada mahasiswa terkait dengan matakuliah yang akan diambil, sehingga mahasiswa ketika mencapai IP yang baik Penasehat Akademik memberikan masukan mata kuliah apa yang cocok untuk diambil oleh mahasiswa bimbingannya.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada dosen Penasehat Akademik dan mahasiswa bimbingannya bahwa salah satu peranannya yang sangat berpengaruh yaitu memberikan pertimbangan mengenai jumlah nilai kredit (SKS) yang dapat diambil mahasiswa dan perubahan serta penyelesaian program berjalan dengan baik.

- b) Membantu mahasiswa mengatasi masalah (akademik atau pribadi) yang menghambat kelancaran studi

Mahasiswa pasti tidak luput dari masalah (akademik, sosial, pribadi dan ekonomi), oleh karena itu seorang penasehat akademik harus siap sedia dalam membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah mahasiswa bimbingannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Barkah Hadamean Harahap, S.sos., M.I.Kom, selaku dosen penasehat akademik prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

⁷⁴Replita, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 17 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Salah satu peran penasehat akademik yaitu membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengatasi masalah, salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa bimbingannya yaitu disaat mahasiswa kekurangan biaya SPP, disitulah Penasehat akademik membantu sebisa mungkin memberikan dukungan moril dan materi sehingga mahasiswa terhindar dari hal-hal ataupun masalah yang akan menghambat prestasi akademiknya.⁷⁵

Hal ini senada dengan pernyataan Juliani Nst bahwa: “ketika saya mempunyai masalah yang menghambat akademik, saya mengkonsultasikan masalah saya dengan dosen Penasehat Akademik, dan kemudian penasehat akademik saya selalu memberikan nasehat yang baik untuk masalah saya”.⁷⁶

Hal ini juga didukung dengan pernyataan Ibu Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd. bahwa:

Peran penasehat akademik adalah memberikan motivasi dan dorongan baik itu masalah akademik, pribadi, ekonomi dan sosial. Penasehat akademik harus mampu memberikan solusi terhadap masalah mahasiswa bimbingannya, agar mahasiswa bimbingannya terhindar dari masalah yang bisa menghambat prestasi akademiknya. Karna Penasehat akademik adalah orang tua kedua bagi mahasiswanya sendiri. Memberikan dukungan moril dan materi wajib membantu dan memberikan solusi, salah satu masalah mahasiswa yang sering di konsultasikan yaitu, ketika mahasiswa bimbingannya mengalami penurunan nilai, setelah ditanya ternyata penyebab menurunnya nilai mahasiswa bimbingannya dikarenakan ada masalah dengan keluarga, jadi disitulah Penasehat Akademik perannya sangat dibutuhkan mahasiswa, membantu dan memberikan nasehat agar mahasiswa terhindar dari masalah yang menghambat prestasi akademiknya.⁷⁷

⁷⁵Barkah Hadamean Harahap, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 05 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁷⁶Juliani Nasution, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 10 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

⁷⁷Risdawati Siregar, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 09 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Risdawati Siregar dapat disimpulkan bahwa peran dari penasehat akademik adalah salah satunya membantu mahasiswa untuk mengatasi masalah terkhusus masalah akademik maupun pribadi, ekonomi dan sosial.

Hal ini senada dengan pernyataan Dina Aulia Rangkuti bahwa:

Baik itu diawal, ditengah dan akhir semester saya selalu menjumpai Penasehat Akademik saya, dan mengkonsultasikan masalah yang saya hadapi, contohnya ketika saya kesulitan dalam membagi jadwal kuliah dengan organisasi dan kesulitan dalam memahami pelajaran, dalam hal ini Penasehat Akademik memberikan motivasi dan solusi dan setelah melaksanakan saran dari PA Alhamdulillah saya bisa keluar dari masalah yang saya hadapi.⁷⁸

Hal ini juga didukung dari pernyataan Ibu Maslina Daulay, MA bahwa:“Peran dari Penasehat Akademik salah satunya adalah memberikan nasehat agar mahasiswa sukses dalam perkuliahan dan tidak memperoleh masalah dalam akademiknya”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas menyatakan bahwa dari adanya peran penasehat akademik yang membantu mahasiswa mengatasi masalah (akademik atau pribadi) sangatlah berpengaruh sehinggatidak ada lagi yang menghambat kelancaran studi dan mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang baik.

- c) Memberi pertimbangan dalam perumusan masalah Penelitian

⁷⁸ Dina Aulia Rangkuti, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 24 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁷⁹Maslina Daulay, Ketua Prodi BKI sekaligus Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 10 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Salah satu peran Penasehat Akademik yaitu memberikan pertimbangan, arahan ataupun masukan mengenai masalah penelitian contohnya yang berhubungan dengan judul skripsi yang akan diteliti mahasiswa bimbingannya, sistematika ataupun penyusunan dari masalah penelitian, sehingga mahasiswa terbantu dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ali Amran, S.Ag., M.Si, selaku dosen penasehat akademik prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

Membantu mahasiswa memberikan pertimbangan dalam perumusan masalah penelitian adalah salah satu Penasehat akademik, karna dengan memberikan arahan ataupun masukan terutama dalam hal penelitian, memberikan saran buku apa yang harus dibaca, bagaimana cara penentuan judul dan penulisan skripsi yang benar, sehingga pada saat mahasiswa sudah menulis karya ilmiah tidak akan kesulitan lagi”.⁸⁰

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Fitri Choirunnisa Siregar, M.Psi yang menyatakan bahwa:“Penasehat akademik juga harus membantu mahasiswa bimbingannya terutama dalam penyusunan karya ilmiah”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitrah Nasution selaku mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

Penasehat akademik sangat membantu terutama dalam masalah akademik saya, selain dari pengesahan ataupun tanda tangan KRS

⁸⁰Ali Amran, S.Ag., M.Si, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 04 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁸¹Fitri Choirunnisa, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 02 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

ketika bimbingan dengan dosen Penasehat Akademik, saya juga diberi arahan dan masukan tentang bagaimana penentuan judul penelitian yang bagus, dosen penasehat akademik saya juga mengatakan kita bisa mengambil judul penelitian skripsi dengan melihat dari permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.⁸²

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Salah satu peran dari penasehat akademik adalah membantu mahasiswa bimbingannya dalam memberiksn pertimbangan dalam perumusan masalah penelitian ataupun karya ilmiah.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan Ibu Erna Ikawati, M.Pd yang menyatakan bahwa:

Salah satu tugas ataupun peran dari Penasehaat Akademik yaitu ketika melakukan konsultasi walaupun itu hanya sekali dalam semester, seorang Penasehat Akademik itu harus mengarahkan mahasiswanya terutama yang sudah berada di semester 6 keatas agar segera menemukan judul dan mulai menyusun karya ilmiah agar mahasiswa bimbingan dengan cepat dan lulus tepat waktu.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyatakan bahwa peran dari adanya penasehat akademik terutama dalam memberikan pertimbangan dan perumusan masalah penelitian sangatlah membantu dan mendorong mahasiswa agar tidak melama-lamakan karya ilmiahnya sehingga mahasiswa tersebut lulus tepat waktu.

⁸²Fitrah Nasution, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 24 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

⁸³Erna Ikawati, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 04 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Hambatan Yang Dihadapi Dosen Penasehat Akademik Dalam Melakukan Konsultasi Dengan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2017

Dalam proses melakukan konsultasi akademik, tentu akan hambatan ataupun kendala yang dihadapi, yang kemudian berpengaruh pada ketidak efektifan bimbingan dan berimbas pada prestasi akademik mahasiswa. Masalah adalah suatu yang menghambat, merintangangi atau mempersulit seseorang yang mengalaminya untuk mencapai sesuatu. Hambatan yang dihadapi adalah faktor mahasiswa sendiri, dimana mahasiswa tidak menjumpai dosen ketika nilai mahasiswa menurun karena keengganan dan kurang percaya diri untuk menjumpai Penasehat Akademik masing-masing. Disamping itu tidak adanya aturan baku yang mewajibkan berapa kali mahasiswa harus berjumpa dengan penasehat akademik selama periode ajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Barkah Hadamean Harahap, S.Sos., M.I.Kom bahwa: “Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan dengan mahasiswa adalah ketidak aktifan mahasiswa dalam melakukan bimbingan konsultasi”.

Hal ini senada dengan pernyataan ibu Risda Wati Siregar, S.Ag., M.Pd menyatakan bahwa:“Dalam melaksanakan bimbingan dengan

mahasiswa, hambatannya adalah kurangnya minat mahasiswa dalam mendatangi dosen untuk bimbingan”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Junita selaku mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa: “Saya merasa kurang percaya diri ketika hendak menjumpai dosen PA saya, selain itu kurangnya keinginan saya untuk berbagi cerita ataupun untuk mengkonsultasikan masalah yang saya hadapi baik itu masalah akademik maupun masalah pribadi saya”.⁸⁵

Hal ini senada dengan pernyataan Rahmadani bahwa: “Setelah selesai jam perkuliahan saya lelah, biasanya langsung pulang dan sudah merasa malas untuk menemui dosen Penasehat Akademik”.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmi Hanisah Siregar selaku mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

Ketika hendak melakukan bimbingan ataupun konsultasi, penasehat akademik saya tidak dapat membagi waktu dikarenakan kesibukan yang penasehat akademik miliki, dihari selanjutnya saya sudah tidak berani lagi menjumpai Penasehat Akademik saya karena takut akan mengganggu waktunya lagi”.⁸⁷

Hal ini senada dengan pernyataan M. Nasir Nasution selaku mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan

⁸⁴Risdawati Siregar, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 09 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁸⁵Sri Junita, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 04 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁸⁶Rahmadani, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 24 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁸⁷Rahmi Hanisah Siregar, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 28 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

bahwa: “Minimnya informasi dan aturan mengenai Penasehat Akademik menyebabkan saya kurang semangat dalam mengkonsultasikan masalah akademik saya”.⁸⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi mahasiswa ketika melakukan bimbingan dengan dosen penasehat akademik adalah hambatan dari diri sendiri adanya rasa malas dan ketidakpedulian terhadap dosen PA

3. Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2017 Setelah Melakukan Konsultasi Dengan Dosen Penasehat Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan kemudian akan diukur dan dinilai diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Pencapaian prestasi akademik ataupun belajar merujuk kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Adapun prestasi akademik mahasiswa setelah melakukan konsultasi dengan penasehat akademik adalah:

⁸⁸M. Nasir Nasution, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 28 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

a) Bidang kognitif

Tipe prestasi kognitif mencakup tipe pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), tipe prestasi belajar penerapan (*aplikasi*), tipe prestasi belajar sintesis, tipe prestasi belajar evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri Diana Ningsih selaku mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa: “Setelah melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik, saya jadi lebih mengetahui dan lebih paham tentang beban studi ataupun mata kuliah yang saya ambil. Sehingga saya lebih siap dalam perkuliahan dan mendapatkan nilai yang bagus”.⁸⁹

Hal ini juga didukung dengan pernyataan Ibu, Maslina Daulay, M.A bahwa:

Setelah mahasiswa mengkonsultasikan masalah akademik, kemudian saya sebagai penasehat akademik memberikan kiat-kiat belajar ataupun motivasi belajar kepada mahasiswa bimbingan saya, contohnya saya dan mahasiswa bimbingan membuat perjanjian bahwa disaat Indeks Prestasi (IP) menurun maka mahasiswa bimbingan saya wajib membeli ataupun mengadakan buku yang berkaitan dengan matakuliah nya sehingga mahasiswa akan lebih giat dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Setelah mengaplikasikan saran yang saya berikan Alhamdulillah indeks Prestasi akademik mahasiswa bimbingan saya meningkat, itu dapat dilihat dari Kartu Hasil Studi yang dimilikinya”.⁹⁰

Hal ini senada dengan pernyataan M. Mizan Nasution bahwa: Setelah melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik, saya lebih mengetahui tentang informasi peraturan akademik. Disamping itu Penasehat Akademik juga memberikan arahan

⁸⁹Putri Dina Ningsih, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 04 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁹⁰Maslina Daulay, Ketua Prodi BKI sekaligus Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 10 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

agar saya paham dan juga membantu sikap positif terhadap tugas yang perlu dan harus dipelajari.⁹¹

Hal ini didukung dengan pernyataan bapak Drs. H. Agus Salim

Lubis, M.Ag bahwa:

Setelah mahasiswa melakukan konsultasi dan mengutarakan permasalahan akademik dalam penulisan makalah ataupun karya ilmiah maka sebagai pembimbing akademiknya saya memberikan saran agar mahasiswa bimbingan membaca buku yang berkaitan kemudian mendiskusikan secara bersama.⁹²

b) Bidang Afektif

Bidang Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru/dosen. Para dosen cenderung lebih memperhatikan atau tekanan dalam bidang kognitif semata. Tipe prestasi belajar kognitif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru/dosen dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maslina Daulay.M.A bahwa:

Salah satu prestasi akademik mahasiswa yang telah melakukan bimbingan akademik terlihat pada perubahan sikap kearah positif contohnya ketika mahasiswa menyukai-tidak menyukai sesuatu mata kuliah karna sering kali mahasiswa hanya menyukai beberapa beberapa matakuliah, dan kurang atau bahkan tidak menyukai mata kuliah yang lain, menurut mahasiswa mata kuliah dan dosen yang

⁹¹M. Mizan Nasution, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 23 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁹²Agus Salim Lubis, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 05 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

tidak menarik, dan karenanya diabaikan. Mahasiswa ini sering tidak mengetahui manfaat mata kuliah yang tidak disenangi. Oleh karena itu sebagai pembimbing akademik maka harus mengarahkan mahasiswa tersebut bahwasanya setiap mata kuliah ataupun setiap dosen yang sudah memberikan ilmunya kepada kita harus dihargai, ikhlas mengikuti mata kuliah dan perlahan harus disenangi agar ilmu dari dosen tersebut dapat dipahami dan mengerti.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Irma Yani selaku mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

Setelah melakukan konsultasi, Penasehat Akademik saya selalu memberikan motivasi ataupun arahan bahwa dalam perkuliahan seorang mahasiswa itu harus aktif dan tanggap didalam ruangan perkuliahan, oleh karena itu kita sebagai mahasiswa harus banyak memanfaatkan waktu luang kedalam hal yang lebih berguna (membaca buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan mata kuliah yang akan dipelajari besok harinya, setelah melaksanakan arahan dari Penasehat Akademik saya lebih aktif di kelas dan mengetahui bahan pelajaran yang dipelajari.⁹⁴

Hal ini juga didukung dengan pernyataan Ibu Fitri Choirunnisa

Siregar, M.Psi, bahwa:

Setelah mendengarkan permasalahan mahasiswa dan melakukan konsultasi dengan mahasiswa khususnya permasalahan akademik, kemudian saya memberikan arahan sebagaimana baiknya contohnya membaca jurnal ataupun buku yang berkaitan dengan mata kuliah yang akan dipelajari esok harinya, dan setelah merealisasikan saran yang saya berikan, Prestasi akademik mahasiswa bimbingan meningkat.⁹⁵

c) Bidang Psikomotorik

Tipe prestasi belajar dalam bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang.

⁹³Maslina Daulay, Ketua Prodi BKI sekaligus Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 10 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁹⁴Irma Yani, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 23 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁹⁵Fitri Choirunnisa, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 02 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mala Sari Rangkuti selaku mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 menyatakan bahwa:

Setelah melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik setelah mendengarkan, kemudian melaksanakan saran ataupun motivasi yang saya dapatkan, saya lebih rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, contohnya ketika ada tugas makalah, setelah pembagian kelompok dan mengetahui judul dari makalah, saya mencari bahan dan tidak menunda waktu lagi untuk mengerjakan tugas kuliah saya, karna seperti yang dikatakan Penasehat Akademik sesuatu yang baik dan jika masih bisa dikerjakan hati ini janganlah ditunda.⁹⁶

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang melaksanakan konsultasi dengan dosen penasehat akademik, setelah menjalankan arahan maupun saran yang diberikan oleh penasehat akademik, prestasi akademik mahasiswa meningkat kearah yang lebih positif lagi.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Ali Amran, S.Ag., M. Si bahwa:

Salah satu keberhasilan prestasi akademik mahasiswa adalah dapat dilihat dari kemampuan bertindak dari seorang mahasiswa dalam menanggapi masalah pribadi maupun masalah akademiknya, contohnya masalah yang berhubungan dengan konsentrasi belajar, karena kadang-kadang mahasiswa dapat belajar dalam waktu yang lama dan melihatnya dengan penuh semangat tetapi perhatiannya tidak dapat dicurahkan pada apa yang sedang dipelajari. Perhatiannya kemana-mana, sehingga meskipun ia menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar, sedikit sekali pelajaran yang difahami dan dapat diingat. Dari permasalahan mahasiswa yang telah diutarakan, sebagai seorang penasehat maka memberikan masukan, mahasiswa tersebut harus memfokuskan diri disaat belajar, jangan memikirkan hal-hal yang tidak penting, sebelum belajar membaca

⁹⁶Mala Sari Rangkuti, Mahasiswa Prodi BKI angkatan 2017, Wawancara, 24 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

do'a ataupun asma Allah agar dalam proses perkuliahan diridhoi oleh Allah SWT, mencatat hal-hal yang penting agar bisa diulang kembali. Setelah bimbingan tersebut dan mahasiswa menerapkan saran yang saya berikan, maka kemampuan bertindak mahasiswa yang saya bimbing tersebut berubah kearah yang lebih baik lagi.⁹⁷

Hal ini juga didukung dengan pernyataan Ibu Risda Wati Siregar, bahwa:

Setiap kali mahasiswa melakukan konsultasi dengan saya baik itu dengan masalah sosial dan khususnya masalah akademik mahasiswa saya selalu memberikan motivasi agar mahasiswa bimbingan saya lebih aktif ketika diruangan, membaca buku yang berkaitan dengan matakuliah dan mengerjakan tugas kuliah tepat waktu dengan tidak menunda-nunda tugas yang diberikan oleh dosen.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Prestasi akademik mahasiswasetelah melakukan konsultasi dan mengaplikasikan serta menjalankan saran ataupun arahan dari dosen Penasehat Akademik, prestasi akademik mahasiswa meningkat dan itu dapat dilihat dari KHS (Kartu Hasil Studi) serta kepribadian dan perilaku mahasiswa yang sudah lebih peduli lagi akan perkuliahannya.

⁹⁷ Ali Amran, Penasehat Akademik, Wawancara, 04 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁹⁸ Risdawati Siregar, Dosen Penasehat Akademik, Wawancara, 09 Desember 2019 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

C. Analisa Hasil Penelitian

Dalam melakukan konsultasi akademik mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam oleh dosen Penasihat Akademik (PA) maka dilakukan berbagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa terutama mahasiswa bimbingannya. Upaya tersebut antara lain Semua dosen Penasihat Akademik (PA) selalu berusaha melakukan pemantauan terhadap perkembangan hasil belajar mahasiswa bimbingannya. Prestasi akademik yang dimaksud adalah Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa sebagai hasil belajarnya tiap semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai keseluruhan hasil belajar yang diperoleh atas belajar yang telah ditempuh. Pemantauan prestasi akademik yang dilakukan pada umumnya dengan membuat catatan tentang pengambilan SKS dan IP mahasiswa yang dikumpulkan oleh mahasiswa setiap semesternya dan dalam sebuah buku konsultasi yang dimiliki masing-masing dosen PA. Hal ini dilakukan untuk dapat mengontrol dan mengetahui hasil prestasi akademik yang dicapai oleh setiap mahasiswa bimbingannya.

Penasihat Akademik mempertimbangkan jumlah SKS yang diambil oleh mahasiswanya untuk semester yang akan dijalani berdasarkan IP yang dicapai pada semester sebelumnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan data penelitian bahwa dosen PA memberikan motivasi, pertimbangan pengambilan mata kuliah dan pemanggilan mahasiswa dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan IP yang diraih oleh mahasiswa bimbingannya. Secara keseluruhan dosen PA telah berusaha sesuai dengan

kemampuan dan waktu yang dimiliki dosen PA disela kesibukannya. Selain upaya tersebut dengan mengulang mata kuliah yang dirasa dapat meningkatkan IPK yang dicapai digunakan sebagai cara untuk memperbaiki nilai yang telah diperoleh. Upaya peningkatan prestasi akademik oleh dosen PA akan berhasil apabila dari pihak mahasiswa juga berupaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya pula. Tidak hanya tergantung pada bimbingan yang diberikan, tetapi keseimbangan antara bimbingan dan ketekunan belajar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran penasehat akademik dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa prodi Bimbingan konseling Islam angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan antara lain: Memberikan pertimbangan mengenai jumlah nilai kredit (SKS) yang dapat diambil mahasiswa dan perubahan serta penyelesaian program. Membantu mahasiswa mengatasi masalah (akademik atau pribadi) yang menghambat kelancaran studi. Memberi pertimbangan dalam perumusan masalah Penelitian.
2. Hambatan yang dihadapi dosen penasehat akademik dalam melakukan bimbingan dengan mahasiswa prodi Bimbingsn Konseling Islam angkatan 2017 FDIK IAIN Padangsidimpuan adalah faktor penghambat yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri seringkali merasa malas dan enggan untuk mengkonsultasikan masalah yang dihadapi dengan Penasehat Akademik.
3. Prestasi akademik mahasiswa setelah melakukan konsultasi yaitu mahasiswa yang sering melakukan konsultasi ataupun bimbingan dengan dosen penasehat akademik prestasi akademiknya meningkat karna motivasi dan arahan dari Penasehat Akademik yang sudah dilaksanakan dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan aktif untuk dapat melakukan bimbingan sehingga kegiatan perkuliahan terlaksana dengan baik dan optimal dalam pencapaian prestasi akademiknya. Mahasiswa lebih terbuka kepada dosen PA tentang permasalahan akademik dan non akademik sehingga apabila terdapat permasalahan yang mengganggu perkuliahan dapat segera ditindaklanjuti. Mahasiswa juga harus berusaha meningkatkan keharmonisan hubungan mereka dengan dosen PA masing-masing dengan 3S yaitu senyum, sapa dan salam.

2. Dosen Penasehat Akademik

Mengingat peran dan fungsi PA sangat penting dalam bimbingan mahasiswa, maka diharapkan dapat melaksanakan peran dan fungsinya dengan maksimal serta lebih memahami tugas-tugasnya sebagai dosen PA, misalnya dengan melengkapi data-data mahasiswa bimbingannya sebagai catatan untuk mempermudah pemantauan. Oleh karena itu, hendaknya dosen PA dapat merangkul semua mahasiswa bimbingannya sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan melakukan 3S yaitu senyum, sapa dan salam.

3. IAIN Padangsidimpuan

Guna meningkatkan kualitas bimbingan, maka dapat diadakan pelatihan secara intensif kepada para dosen PA dan pemantauan berkala terhadap hasil belajar mahasiswa sehingga dapat segera ditindak lanjuti apabila ditemukan permasalahan akademik mahasiswa. Dengan hasil belajar yang baik, maka IAIN Padangsidempuan dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang unggul pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Syahrizal, 2009, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana.
- Ali Syaifullah 1998, *Dasar-dasar Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Anas Sudjono, 1996, *Pengantar Evauasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko, 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakhrudin & Eka Safrianti, "Pelayanan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa", *Al-Idarah Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol. 1. No. 01, Januari - Juni 2017.
- Jum Anidar, Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa di Perguruan Tinggi, *Jurnal Al-Ta'lim*, Vol. 1. No. 3, November 2012.
- John M. Echolis dan Hasan Sadily, 2000, *Kamus Lengkap indonesia-Inggris, An Indonesia English Disctionary*, Jakarta: Gramedia.
- Lexy J. Moeleong, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sujana, 1990, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik, 2009, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rosady Ruslan, 2004, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salam Burhanuddin, 2004, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2007, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi suryabrata, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta.: Raja Grafindo Persada.

Syaiful Bahri Djamarah, 2004, *Prestasi Belajar dan Kompetensinya*, Surabaya: Usaha Nasional.

Syamsudin, 1988, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Yogyakarta: UD. Rama.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Edisi 2 Cet.4, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Tohirin, 2008, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab II pasal 6.

Undang-undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12.

Undang-undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pada Bab II Pasal 13.

Zainal Efendi Hasibuan, 2012, *Menyingkap Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi* Medan: Mitra.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : HUTRI ROLIANTI
2. NIM :15 302 000 52
3. Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua, 17 Agustus 1997
4. Alamat :JL. Merdeka No.34A. Gunung Tua
Panyabungan
5. No. HP. : 0823-6204-0908 (0822-8351-3454)

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : ALM. M. RAJAB NASUTION
2. Pekerjaan : -
3. Ibu : ASRIDAH RANGKUTI
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : JL. Merdeka No.34A. Gunung Tua
Panyabungan

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 094 GunungTua : Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 3 Panyabungan : Tahun 2009-2012
3. SMA Negeri 1 Panyabungan : Tahun 2012-2015
4. IAIN Padangsidimpuan : Tahun 2015-2020

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “**Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidempuan**”, maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi Peran Penasehat Akademik dalam meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017.
2. Mengobservasi hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik.
3. Mengobservasi Bagaimana prestasi akademik mahasiswa setelah melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik.

Lampiran I1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan dosen Penasehat Akademik

1. Apakah bapak/Ibu mendapat surat keputusan dari Rektor ketika diberikan amanah menjadi seorang Penasehat akademik (PA)?
2. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan pengarahan setelah adanya SK dosen Penasehat akademik (PA)?
3. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah Penasehat akademik (PA) dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa?
4. Menurut Bapak/Ibu apa sajakah peranan Penasehat akademik (PA)?
5. Apakah terdapat waktu khusus yang disediakan untuk pelaksanaan bimbingan?
6. Masalah apa sajakah yang sering dikonsultasikan mahasiswa kepada Bapak/Ibu Penasehat akademik (PA)?
7. Apakah terdapat catatan-catatan khusus untuk bimbingan mahasiswa?
8. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika memberikan arahan ataupun motivasi terhadap mahasiswa bimbingan Bapak/Ibu?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa?
10. Apa saja saran yang Bapak/Ibu berikan kepada mahasiswa terkait dengan peningkatan Prestasi Akademik mahasiswa?

B. Wawancara dengan Mahasiswa Prodi BKI

1. Apa yang saudara ketahui tentang Penasehat Akademik (PA) Prodi?
2. Bagaimana pihak prodi menginformasikan dan mensosialisasikan dosen Penasehat Akademik (PA) kepada saudara?
3. Apa manfaat dari Penasehat Akademik (PA) yang saudara rasakan?
4. Apakah Penasehat Akademik (PA) saudara memberikan waktu khusus untuk pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya?
5. Apakah saudara sering bertemu Penasehat Akademik (PA) untuk melakukan bimbingan selain pengesahan/ tanda tangan KRS?
6. Hal-hal apa saja yang sering saudara konsultasikan dengan Penasehat Akademik (PA)?
7. Apakah Saudara mempunyai catatan khusus ketika melaksanakan bimbingan dengan Penasehat Akademik (PA)?
8. Apa yang Penasehat Akademik (PA) lakukan ketika saudara mengalami penurunan hasil belajar?
9. Apa saja hambatan yang dihadapi saudara dalam melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA)?
10. Bagaimana prestasi akademik saudara setelah melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik?
11. Saran apa yang saudara berikan untuk PA terkait dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa bimbingannya?

Dokumentasi Wawancara dengan Dosen Penasehat Akademik









Dokumentasi Wawancara dengan Mahasiswa Prodi BKI Angkatan 2017







LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 NOMOR TAHUN 2016
 PENETAPAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DAN PEMBIMBING SATUAN KEGIATAN
 PENUNJANG AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 TAHUN AKADEMIK 2016/2017

NO	NAMA DOSEN	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	SMT
1	Drs. H. Syahid Muammar Pulungan, SH	1 DONI SARI HARAHAHAP	1730400007	MD	1
		2 FAZRI WAHYUDA	1730400004	MD	1
		3 HAFIZUDDIN TANJUNG	1730400012	MD	1
		4 HERVINA RITONGA	1730400010	MD	1
		5 MASITOH SIREGAR	1730400014	MD	1
		6 ABDINI SIREGAR	1730400001	MD	1
		7 ADE SILVIA LESTARI	1730200080	MD	1
		8 MASMELAN NASUTION	1730200081	MD	1
2	Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag	1 ADINDA REJA KHAIRANI	1730300010	PMI	1
		2 ALDI SYAHPUTRA	1730200036	PMI	1
		3 AHMAD SYAPUTRA HASIBUAN	1730400019	PMI	1
		4 AMBANG DAULAY	1730400020	PMI	1
		5 AMEEN JAESAE	1730400025	PMI	1
		6 ARNISAH DALIMUNTHE	1730400017	PMI	1
		7 FITRI HAFIFAH	1730200050	PMI	1
		8 ANDI AZHARI NASUTION	1730400023	PMI	1
3	Drs. Kamaluddin, M.Ag	1 MELINDA NASUTION	1730200077	MD	1
		2 MELISA KHARIYANI SIREGAR	1730400002	MD	1
		3 MUHAMMAD SYAHRIL	1730300006	MD	1
		4 NADIA MEILANI HARAHAHAP	1730200075	MD	1
		5 NURHAMIYA PANGGABEAN	1730300009	MD	1
		6 ALFI SYAHRENI MARWIYAH HRF	1730100010	MD	1
		7 ANDI AMAN HUTAGALUNG	1730100021	MD	1
		8 NURHIKMA RISKI	1730300002	MD	1
4	Dra. Hj. Replita, M.Si	1 FITRI NAUBA RAMBE	1730300003	PMI	1
		2 LOLA SAPRIANI HASIBUAN	1730300001	PMI	1
		3 MARA PANUSUNAN	1730300011	PMI	1
		4 HENRA SAPUTRA HASIBUAN	1730200066	BKI	1
		5 IRMA YANI DALIMUNTHE	1730200065	BKI	1
		6 IRMAN NAWAWI	1730200067	BKI	1
		7 MARIANA SIREGAR	1730200068	BKI	1
		8 MISBAH HURRAHMAH	1730200058	BKI	1
		9 Rizka Wahyuni	1530200005	BKI	6
		10 Destria Silvia Anggraini	1530200006	BKI	6
		11 Desi Srifatimah	1530200007	BKI	6
		12 Nurul Masyithoh	1530200008	BKI	6
		13 Roslana Harahap	1430200120	BKI	8
		14 Rudi Utama	1430200121	BKI	8
		15 Sri Mulyani	1430200132	BKI	8
		16 Suhailah Nasution	1430200133	BKI	8
5	Drs. Hamlan, MA	1 BANIANGGA RITONGA	1730400005	MD	1
		2 DEDEK KURNIAWAN AKBAR RITONGA	1730400015	MD	1
		3 DEVI HANDAYANI POHAN	1730200083	MD	1
		4 RAPIQA SYAHIDAH RITONGA	1730300004	MD	1
		5 ROSUNA RAMBE	1730100025	MD	1

6	Fauziah Nasution, M.Ag	6	SARIPAH AINUN HARAHAHAP	1730300008	MD	1
		7	SITI HAWA TANJUNG	1730200079	MD	1
		8	SOFIE AULIANISA HUTABARAT	1730400024	MD	1
		1	ANNISA RAHMI HARAHAHAP	1730200057	KPI	1
		2	CHAIRUL HUSNI LUBIS	1730400021	KPI	1
		3	DWI EFRIYANA	1730200046	KPI	1
		4	ENNI ERLIANA RAMBE	1730200060	KPI	1
		5	FEBRI INDRI SYAHRANI	1730200041	KPI	1
7	Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag	6	HUMAIRO HASIBUAN	1730100011	KPI	1
		7	RAHMINA HARAHAHAP	1730100020	KPI	1
		8	RISKI RAMADHON	1730100022	KPI	1
		1	SRI JUNITA	1730200076	MD	1
		2	NOVA IFTI ASMITA	1730200055	BKI	1
		3	RATIH	1730200071	BKI	1
		4	ROFIQOH	1730200069	BKI	1
		5	SANTI OKHTORIA UTARI HARAH	1730200063	BKI	1
8	Fauzi Rizal, MA	6	SITI NURHASANAH PASARIBU	1730200051	BKI	1
		7	MUHAMMAD RUDI	1730400016	BKI	1
		8	NUR AINIYAH DLY	1730400013	BKI	1
		1	ADELINA HARAHAHAP	1730200003	KPI	1
		2	ANGGA YUNUS SIMBOLON	1730100008	KPI	1
		3	BUDI RAHMAN CANIAGO	1730100015	KPI	1
		4	CRISNA	1730200017	KPI	1
		5	DEBI SINTIA PUTRI RITONGA	1730200020	KPI	1
9	Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA	6	PUTRI WULAN SAKINAH	1730100002	KPI	1
		7	RAHMAT SAHRIDO	1730100018	KPI	1
		8	DUMASARI AGUSTIN	1730200019	KPI	1
		1	ELFYDA RAHMADANI	1730200013	KPI	1
		2	EMMA MAYA SARI HSB	1730100013	KPI	1
		3	EPI JULIANA NASUTION	1730200006	KPI	1
		4	ERWIN EFENDI	1730100012	KPI	1
		5	GOFRI MARTUA RAMBE	1730100016	KPI	1
10	Erna Ikawati, M.Pd	6	NUR ATIKAH	1730100003	KPI	1
		7	NUR HIDAYAH	1730100023	KPI	1
		8	NIDAUL HASANAH HASIBUAN	1730100017	KPI	1
		1	NUR KHOLILAH	1730200078	BKI	1
		2	PARLUHUTAN POHAN	1730400008	BKI	1
		3	PUTRI INDAH RISKI	1730400006	BKI	1
		4	RAHMI HANISAH SIREGAR	1730200082	BKI	1
		5	SUAIDA HASIBUAN	1730200061	BKI	1
11	Ali Amran, S.Ag., M.Si	6	WARDAH NISA SIREGAR	1730200054	BKI	1
		7	YINTA AFRI KHOIRIAH	1730200072	BKI	1
		8	YULIANA SIREGAR	1730200056	BKI	1
		1	SRI PUSPITA SARI SIKUMBANG	1730300007	KPI	1
		2	ILHAM YUNUS SIMBOLON	1730100009	BKI	1
		3	KHOFIA INDAH NURUL HUDA L.	1730200007	BKI	1
		4	MAISAROH MUNTHER	1730200016	BKI	1
		5	MALA SARI RANGKUTI	1730200043	BKI	1
		6	ZULKIPLI PULUNGAN	1730200064	BKI	1
		7	MARISA APRILIANI HARAHAHAP	1730200052	BKI	1
		8	Fitrah Rizkyani	1530200001	BKI	6
9	Nazmi Mardiyah Hanum Siregar	1530200002	BKI	6		
10	Rahmadani	1530200003	BKI	6		
11	Fadilah Azmi Tanjung	1530200004	BKI	6		

		12	Afrilia Mira Hasibuan	1630400007	MD	4
		13	Tua Dalimunthe	1630400002	MD	4
		14	Yani	1630400009	MD	4
		15	Nursahara	1430200102	BKI	8
		16	Nurusi Arisandi Harahap	1430200103	BKI	8
		17	Robiatul Adawiyah	1430200118	BKI	8
		18	Rondana Daulay	1430200119	BKI	8
12	Maslina Daulay, MA	1	MINAL PAHRI SAURI NST	1730300005	BKI	1
		2	NURSAIMAH PASARIBU	1730400022	BKI	1
		3	PARIDA HANUM HASIBUAN	1730200009	BKI	1
		4	PEBRIANI	1730100005	BKI	1
		5	PUTRI DIANA NINGSIH DAULAY	1730200074	BKI	1
		6	SYA'ADATUN NIKMAH ✓	1730400003	BKI	1
		7	SOFIAH SIAGIAN	1730200025	BKI	1
		8	Nur Amsih	1630100017	KPI	1
		9	Ayman Rafarna Gea	1630100003	KPI	1
		10	Winda Purnama Sari Hutasuhut	1430200141	BKI	
		11	Yulianisa ✕	1430200145	BKI	
		12	Zulham Ritonga	1430200148	BKI	
13	Dr. Sholeh Fikri, M.Ag	1	SUKRON KHOIR SIBUEA	1730200010	BKI	1
		2	ULPA RAHAYU SIREGAR	1730200032	BKI	1
		3	USWATUN HASANAH	1730100019	BKI	1
		4	SUHERI	1730100006	BKI	1
		5	SYAH FITRI YANI	1730100014	BKI	1
		6	TONDI PANAERAN HARAHAP	1730400011	BKI	1
		7	ULFA YULIA PASARIBU	1730100024	BKI	1
14	Mohd. Rafiq, MA	1	YULY SYAHFITRI	1730100007	BKI	1
		2	YURIKE PRATIWI	1730100001	BKI	1
		3	ZULFIKRI LUBIS	1730100004	BKI	1
		4	ADE IRMA SURYANI	1730200033	BKI	1
		5	TRI PUTRA	1730400009	BKI	1
		6	AHMAD YANI SIREGAR	1730200035	BKI	1
		7	MARIANI	1730200044	BKI	
15	Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd	1	ANISAH	1730200047	BKI	1
		2	ANITA ZURAINI SAFITRI	1730200034	BKI	1
		3	ANJU SAFITRI	1730200030	BKI	1
		4	DINA AULIA RANGKUTI	1730200028	BKI	1
		5	WAHYUDI SIREGAR	1730400018	BKI	1
		6	ERLINDA WATI SIREGAR	1730200049	BKI	1
		7	NITA NURIYANI PUTRI DALIMUN	1730200040	BKI	1
16	Barkah Hademean Harahap, S.Sos., M.I.Kom	1	FITRI WAHYUNI	1730200015	BKI	1
		2	HALIMATUSSADIAH SIREGAR	1730200038	BKI	1
		3	HARTATI SIREGAR	1730200042	BKI	1
		4	HENNI RAHMA	1730200048	BKI	1
		5	JULIANI NST	1730200022	BKI	1
		6	ROMADONA MAYANTI SIREGAR	1730200027	BKI	1
★	Fitri Choirunnisa Siregar, M.Psi	1	M.MIZAN NASUTION	1730200005	BKI	1
		2	MEILINDA SARI SIREGAR	1730200021	BKI	1
		3	MELLIANTI RANGKUTI	1730200011	BKI	1
		4	NUR KHOIRIA HARAHAP	1730200024	BKI	1
		5	NURI ZAKIYAH	1730200018	BKI	1
		6	SITI AISYAH	1730200029	BKI	1
18	Riem Malini Pane, M.Pd	1	NURIL KHOPIFAH NASUTION	1730200004	BKI	1
		2	RAHMADANI	1730200012	BKI	1

		3	SAKINAH PERINA	1730200023	BKI	1
		4	SEPRIANI NASUTION	1730200001	BKI	1
		5	SITI ALISA HANDRIANI BR. RAMI	1730200002	BKI	1
		6	SRI DEVINKA	1730200031	BKI	1
19	Siti Wahyuni Siregar, M.Pd	1	WAFIDAH NUR	1730200008	BKI	1
		2	YOGI ALFIANSYAH PANE	1730200014	BKI	1
		3	IDRIS BARDIANSYAH	1730200039	BKI	1
		4	LAILA MARDIAH	1730200045	BKI	1
		5	M.NASIR NST	1730200037	BKI	1
		6	SUCI NURANI DAULAY	1730200026	BKI	1

Ditetapkan di Padangsidempuan
 Pada Tanggal Januari 2018
 REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN

IBRAHIM SIREGAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : 209 /In.14/F.6a/PP.00.9/03/2019

05 Maret 2019

Lampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. : 1. Dr. Mohd.Rafiq, MA
2. Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I

Dj.tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : **HUTRI ROLIANTI / 15 302 00052**
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI**
Judul Skripsi : **“PERANAN PENASEHAT AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN”**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

Ketua Prodi

Mastina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/~~Tidak bersedia~~
Pembimbing I

Dr. Mohd.Rafiq, S.Ag., MA
NIP. 196806111999031002

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 19880709 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 7170/In.14/F.4c/PP.00.9/11/2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Hutri Rolianti
NIM : 1530200052
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Jalan Merdeka No. 34 A Gunung Tua Panyabungan.

dengan judul **“Peranan Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidempuan”**.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidempuan 20 Nopember 2019

Dekan



Dr. Ali Satri, M.Ag

NIP. 196209261993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 427/ln.14/F.4c/PP.00.9/06/2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :


Nama : Hutri Rolianti
NIM : 1530200052
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Jl Merdeka No 34 A Gunung Tua Panyabungan

adalah benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 20 Nopember 2019 s.d 28 Februari 2020 dengan judul **"Peranan Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam FDIK IAIN Padangsidempuan"**.

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Juni 2020
Dekan




Dr. Ali Sati, M.Ag.
NIP. 196209261993031001